

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

**(SMK/MAK)**

**Bidang Keahlian : Agribisnis dan Agroteknologi**

**Program Keahlian : Kesehatan Hewan**

**Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**JAKARTA, 2016**

**KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Bidang Keahlian : Agribisnis dan Agroteknologi

Program Keahlian : Kesehatan Hewan

Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan

Kelompok Kompetensi (Mata Pelajaran) : Reproduksi Hewan

Tujuan kurikulum mencakup empat aspek kompetensi, yaitu (1) aspek kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Aspek-aspek kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu, “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”. Sedangkan rumusan kompetensi sikap sosial yaitu, “Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

|  |  |
| --- | --- |
| **KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)** | **KOMPETENSI INTI 4**  **(KETERAMPILAN)** |
| 1. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja reproduksi hewan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional. | 1. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sesuai dengan bidang dan lingkup kerja reproduksi hewan.   Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.  Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.  Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **KOMPETENSI DASAR** | **KOMPETENSI DASAR** | **Alokasi Waktu**  **(JP)** | **Sertifikasi Kompetensi** |
| * 1. Memahami organ reproduksi unggas jantan | 1. Mengidentifikasi organ reproduksi unggas jantan | 20 |  |
| * 1. Memahami organ reproduksi unggas betina | 1. Mengidentifikasi organ reproduksi unggas betina | 20 |  |
| * 1. Menerapkan penampungan semen unggas | 1. Melakukan penampungan semen unggas | 20 |  |
| * 1. Menerapkan penanganan semen unggas | 1. Melakukan penanganan semen unggas | 20 |  |
| * 1. Menerapkan inseminasi buatan pada unggas | 1. Melakukan inseminasi buatan pada unggas | 20 |  |
| * 1. Mengevaluasi inseminasi buatan pada unggas | 1. Menyajikan hasil inseminasi buatan pada unggas | 10 |  |
| * 1. Memahami organ reproduksi hewan jantan | 1. Mengidentifikasi organ reproduksi hewan jantan | 20 |  |
| * 1. Memahami organ reproduksi hewan betina | 1. Mengidentifikasi organ reproduksi hewan betina | 20 |  |
| * 1. Menganalisis fisiologi reproduksi hewan | 1. Menyajikan fisiologi reproduksi hewan | 10 |  |
| * 1. Memahami hormon reproduksi hewan jantan | 1. Mengidentifikasikan hormon reproduksi hewan jantan | 20 |  |
| * 1. Memahami hormon reproduksi hewan betina | 1. Mengidentifikasikan hormon reproduksi hewan betina | 10 |  |
| * 1. Menganalisis siklus reproduksi hewan | 1. Menyajikan siklus reproduksi hewan | 10 |  |
| * 1. Menganalisis kelayakan akseptor | 1. Mengidentifikasi kelayakan akseptor | 20 |  |
| * 1. Mengevaluasi kelayakan akseptor | 1. Menyajikan hasil kelayakan akseptor | 10 |  |
| * 1. Menganalisis gangguan reproduksi pada hewan jantan | 1. Menyajikan gangguan reproduksi pada hewan jantan | 20 |  |
| * 1. Menganalisis gangguan reproduksi pada hewan betina | 1. Menyajikan gangguan reproduksi pada hewan betina | 20 |  |
| * 1. Menganalisis pola perkawinan pada hewan | 1. Membuat recording pola perkawinan pada hewan | 10 |  |
| * 1. Memahami pemeriksaan kebuntingan | 1. Menyajikan pemeriksaan kebuntingan | 20 |  |
| * 1. Menerapkan pertolongan kelahiran pada hewan | 1. Melakukan pertolongan kelahiran pada hewan | 20 |  |
| * 1. Menerapkan pertolongan pasca kelahiran pada induk dan anak | 1. Melaksanakan pertolongan pasca kelahiran pada induk dan anak | 20 |  |
| * 1. Mengevaluasi pertolongan kelahiran dan pasca kelahiran pada induk dan anak | 1. Menyajikan hasil pertolongan kelahiran dan pasca kelahiran pada induk dan anak | 10 |  |